

LAPORAN TAHUNAN 2010

***PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
dan ANAK PERUSAHAAN***

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

	2010	2009	2008	2007	2006
Penjualan Bersih	59.519	58.088	59.249	49.154	29.234
Laba Kotor	24.909	20.592	16.712	16.227	6.550
Laba (Rugi) Usaha	9.397	7.109	5.452	5.424	(1.982)
Laba (Rugi) Bersih sebelum pajak	18.525	13.189	7.972	21.085	(382)
Laba (Rugi) Bersih	14.122	10.210	4.763	18.035	(939)

(dalam ribuan)

Jumlah saham yang beredar pada setiap akhir tahun yang bersangkutan	21.250	21.250	21.250	21.250	21.250
---	--------	--------	--------	--------	--------

(dalam Rupiah)

Laba (Rugi) Bersih per saham	665	480	224	849	(44)
------------------------------	-----	-----	-----	-----	------

(dalam jutaan Rupiah)

Jumlah Aktiva	150.937	137.910	182.940	139.253	108.746
Jumlah Investasi	35.133	32.129	31.054	26.501	59.371
Jumlah Kewajiban	44.001	45.096	100.287	61.413	47.299
Jumlah Ekuitas	106.936	92.814	81.603	77.840	61.447

RASIO

Laba terhadap Jumlah Aktiva	9%	3%	3%	13%	-1%
Laba terhadap Jumlah Ekuitas	13%	11%	6%	23%	-2%
Lancar	252%	227%	130%	170%	80%
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	41%	49%	123%	79%	77%
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	29%	33%	55%	44%	43%

HARGA SAHAM PER TRIWULAN 2010 / 2009

*(dalam Rupiah)

Harga Saham	2010				2009			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Tertinggi *	1.100	1.670	2.400	4.600	990	1.000	1.100	1.100
Terendah *	1.100	1.000	1.220	2.125	700	900	830	1.000
Volume	-	50.500	197.000	12.357.500	23.000	7.500	49.500	3.500

LAPORAN KOMISARIS

Perekonomian Indonesia pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 6,1 persen dibanding tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Indonesia 4,5 persen. Selama tahun 2010, semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2010, nilai PDB perkapita mencapai Rp. 27,0 juta (USD 3.004) dengan laju peningkatan sebesar 13 persen dibandingkan dengan PDB perkapita tahun 2009 sebesar Rp. 23,9 juta (USD 2.349), peningkatan ini merupakan hasil yang baik dari kinerja Negara ini

Dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan, perusahaan pada tahun 2010 mengalami peningkatan penjualan sebesar 2,46 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan sebesar 2,46 persen membawa dampak positif terhadap perseroan, dimana perseroan dapat meningkatkan Laba Operasi (Laba Usaha) sebesar 32,19 persen.

Perusahaan masih perlu meningkatkan kinerjanya dan melaksanakan efisiensi diseluruh lapisan, serta mencari peluang – peluang usaha yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perseroan juga melakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dan dinamika lingkungan usaha perusahaan. Oleh karena itu diperlukan kerja sama (bersinergi) yang erat secara efektif dan utuh diseluruh jajaran organisasi perusahaan sehingga produktifitas meningkat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dimana Komisaris Independen Perseroan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Sedangkan dua anggota komite audit lainnya berasal dari pihak independen di luar perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi – tingginya kepada Direksi, Komite Audit dan seluruh Karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam mengelola Perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, lembaga-lembaga Negara dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada perusahaan selama ini.



Lee Tjauw Liang
Komisaris



Paternus Mingkor
Presiden Komisaris



Tandjung Kartawitjaya
Komisaris Independen

LAPORAN DIREKSI

Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan yang disertai dengan penurunan suku bunga bank, dan mata uang Rupiah pun turut menguat menjadi Rp 8.991 untuk 1 dollar Amerika Serikat dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 9.400 untuk 1 dolar Amerika Serikat.

Industri otomotif yang merupakan target penjualan perusahaan mengalami peningkatan. Penjualan kendaraan bermotor roda empat meningkat sebesar 64,5 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan kendaraan bermotor roda dua juga mengalami peningkatan sebesar 25,7 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan kendaraan bermotor pada tahun 2010 belum berdampak banyak terhadap perusahaan.

Penjualan perusahaan mengalami peningkatan penjualan yang sebelumnya pada tahun 2009 sebesar Rp 58,09 milyar menjadi Rp 59,52 milyar pada tahun 2010, Walaupun penjualan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,46 persen tetapi Laba Operasi (Laba Usaha) mengalami peningkatan sebesar 32,19 persen, dimana pada tahun 2009 Laba Operasi sebesar Rp 7,1 milyar, sedangkan pada tahun 2010 Laba Operasi sebesar Rp 9,4 milyar. Pada akhirnya perusahaan pada tahun 2010 menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp 14,12 miliar, dibandingkan dengan tahun 2009 yang menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp 10,21 miliar.

Perusahaan secara berkesinambungan terus menerus melakukan diferensiasi produk, memperbaiki jaringan pemasaran diseluruh Indonesia dan juga mencari peluang – peluang usaha yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perseroan, diwujudkan antara lain dengan kewajiban pelaporan yang teratur, penunjukan komisaris independen perseroan dan pembentukan komite audit yang terdiri dari pihak-pihak yang independen. Penjelasan lebih lanjut dan komprehensif mengenai penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat pada pembahasan khusus mengenai tata kelola perusahaan pada bagian lain dari laporan tahunan ini.

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan yang memiliki komitmen tinggi terhadap perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan dan mitra usaha yang telah memberikan kepercayaan dan kerjasama kepada perusahaan selama ini.



Toto Trihamtoro
Presiden Direktur



Made Seputra Djaja
Direktur



Hery Soegiarto
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

Perusahaan didirikan dengan nama PT Lippo Champion Glory pada tanggal 7 Januari 1982. Pada tanggal 21 September 1989, nama PT Lippo Champion Glory diubah menjadi PT Champion Spark Plug Industries. Menjadi perusahaan publik pada tahun 1989. Pada tanggal 21 Agustus 1990, nama PT Champion Spark Plug Industries diubah menjadi PT Lippo Industries. Pada tahun 1991 melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Pada tahun 1996 nama PT Lippo Industries diubah menjadi PT Lippo Industries Tbk dan Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1,000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Pada tahun 1997 nama PT Lippo Industries Tbk diubah menjadi PT Lippo Enterprises Tbk. Pada tahun 2000 perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (company listing). Pada tahun 2001 nama PT Lippo Enterprises Tbk diubah menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Alamat Perusahaan saat ini sbb :

Kantor Pusat

Karawaci Office Park Blok M No. 39/50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia
Telp / Fax : (021) 5589 767, 5589 823 / (021) 5589 810
Email : hery0530@link.net.id

Kantor Pemasaran

Gedung Bank Lippo Lantai 2
Jl. Kebon Sirih Raya No. 33
Jakarta 10340 – Indonesia
Telp / Fax : (021) 319 00857, 315 2042, 315 8393/(021) 2300450

Pabrik

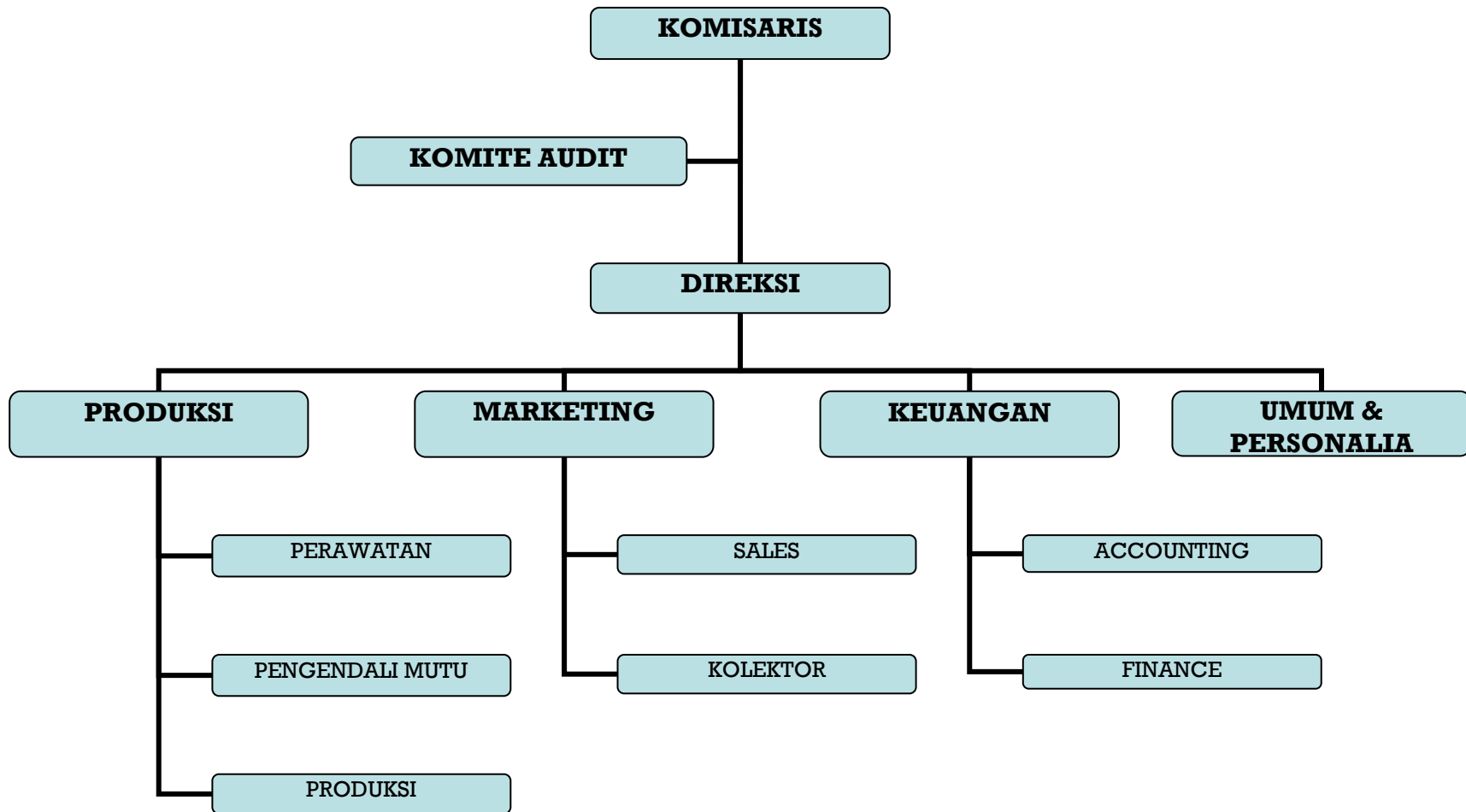
Jl. Kabupaten No. 454 Desa Tlajung Udik
Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor
Jawa Barat – Indonesia
Telp/Fax : (021) 867 2909 / (021) 867 2878

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi antara lain :

- Pabrik busi dan suku cadang kendaraan bermotor
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI



VISI DAN MISI

Visi dan Misi Perusahaan pada saat ini adalah menjadi perusahaan manufacturing dan trading yang profesional dengan memperdayakan keahlian lokal. Perusahaan senantiasa mencari peluang – peluang usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 14 Mei 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Paternus Mingkor
Komisaris : Lee Tjauw Liang
Komisaris Independen : Tandjung Kartawitjaya

Presiden Direktur : Toto Trihamtoro
Direktur : Made Seputra Djaja
Direktur : Hery Soegiarto

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 96 Karyawan. Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perusahaan mengirinkan karyawan-karyawan untuk mengikuti program pendidikan berupa training/pelatihan, seminar dan lokakarya didalam negeri.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM DARI AWAL PENCATATAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA SEBAGAI BERIKUT :

Tahun 1990	
Penawaran Umum Perdana	1.250.000
Tahun 1991	
Right Issue	6.375.000
Tahun 1996	
Pemecahan nilai nominal saham	7.625.000
Tahun 2000	
Company Listing	<u>6.000.000</u>
Desember 2010	
Jumlah	21.250.000

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA PER TANGGAL 31 DESEMBER 2010 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)
Pacific Asia Holdings Limited	25,00
PT. Star Pacific Tbk (d/h PT Lippo E-Net Tbk)	4,71
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>70,29</u>
Total	100,00

Tidak ada Direktur dan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

PT MULTI USAHA WISESA

Karawaci Office Park Blok M No. 39-50

Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Kepemilikan Saham Perseroan : 100%

Bidang Usaha : Perdagangan umum dan Investasi

Status : Beroperasi

PT CHAMPION MULTI USAHA

Karawaci Office Park Blok M No. 39-50

Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Kepemilikan Saham Perseroan : 100%

Bidang Usaha : Perdagangan dan Perindustrian Umum

Status : Tidak Beroperasi

PT METROPOLITAN SINAR INDAH

Karawaci Office Park Blok M No.39-50

Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Kepemilikan Saham Perseroan : 100%

Bidang Usaha : Perdagangan umum dan Investasi

Status : Tidak Beroperasi

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

PT METROPOLITAN TIRTA PERDANA

Karawaci Office Park Blok M No. 39-50

Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Kepemilikan Saham Perseroan : 100%

Bidang Usaha : Perdagangan Umum dan Investasi

Status : Tidak Beroperasi

PT WAL SIN LIPPO INDUSTRIES

Jl. MH. Thamrin Blok A1-1,

Delta Silicon Industrial Park

Lippo Cikarang - Bekasi 17550

Kepemilikan Saham Perseroan : 30%

Bidang Usaha : Manufacturing PC – Wire, PC – Strand dan Aluminium Rod

Status : Beroperasi

PT KYMCO LIPPO MOTOR INONESIA

Kawasan Industri Delta Silicon Blok L6 No. 1

Jl. Angsana Raya Lippo Cikarang

Cikarang – Bekasi 17650

Kepemilikan Saham Perseroan : 25%

Bidang Usaha : Pabrik Sepeda Motor Kymco

Status : Tidak Beroperasi

PT WAL SIN LIPPO KABEL

Jl. MH. Thamrin Blok A1-1,

Delta Silicon Industrial Park

Lippo Cikarang - Bekasi 17550

Kepemilikan Saham Peseroan : 30%

Bidang Usaha : -

Status : Tidak Beroperasi

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 2010

Di tahun 2010, penjualan bersih perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,46 persen yaitu menjadi sebesar Rp 59,52 miliar dibandingkan dengan Rp 58,09 miliar di tahun 2009. Meningkatnya penjualan perseroan berasal dari penjualan suku cadang motor seperti busi. Perseroan melakukan strategi pemasaran dengan melakukan terobosan dengan membuat diferensiasi produk busi.

Analisa Kinerja Keuangan

Analisa kinerja keuangan perseroan terdiri dari : (dalam Rupiah)

Kinerja Keuangan	2010	2009
Aktiva Lancar	101.174.738.361	95.004.281.416
Aktiva Tidak Lancar	49.762.428.671	42.905.378.522
Total Aktiva	150.937.167.032	137.909.659.938
Kewajiban Lancar	40.203.320.053	41.850.603.263
Kewajiban Tidak Lancar	3.797.486.000	3.245.131.000
Total Kewajiban	44.000.806.053	45.095.734.263

Beban usaha meningkat menjadi Rp 15,51 milyar pada tahun 2010, dari Rp 13,48 milyar ditahun 2009. Secara keseluruhan pada tahun 2010 Perusahaan menghasilkan Laba Operasi sebesar Rp 9,40 milyar meningkat dibandingkan dengan tahun 2009 dimana perusahaan menghasilkan Laba Operasi sebesar Rp 7,11 milyar.

Juga bagian atas pendapatan (beban) lain – lain perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2010 pendapatan (beban) lain – lain sebesar Rp 6,12 milyar dibanding dengan tahun 2009 pendapatan (beban) lain - lain sebesar Rp 4,98 milyar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2010 perseroan mendapatkan Laba selisih kurs sebesar Rp 1,42 milyar sedangkan tahun 2009 sebesar 3,04 milyar. Pada bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi mengalami peningkatan , pada tahun 2010 menghasilkan laba sebesar Rp 3,00 milyar dibanding tahun 2009 menghasilkan laba sebesar Rp 1,11 milyar.

Sehubungan dengan Neraca Konsolidasi Perusahaan tahun 2010, Posisi Aktiva dan Ekuitas mengalami kenaikan sedangkan kewajiban mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 14,12 milyar ditahun 2010 dibanding dengan tahun 2009 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 10,21 milyar.

Kemampuan membayar hutang dan kolektibilitas

Kemampuan perseroan dalam membayar hutangnya dapat dilihat melalui rasio Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar dimana pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 mencapai 2,52 dan 2,27 kali.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 2010

Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 mencapai 4,32 dan 5,14 kali dari total penjualan.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2010 dan 2009, perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Prospek Usaha Sehubungan dengan Industri, Ekonomi Secara Umum

Manajemen melihat pertumbuhan penjualan sepeda motor di Indonesia dimasa yang akan datang cukup besar, maka perseroan berkeyakinan bahwa penjualan perseroan juga akan meningkat.

KUTIPAN LAPORAN KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, Komite Perseroan telah :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010;
2. Menelaah independensi dan obyektifitas Akuntan Publik;
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan yang penting telah dipertimbangkan secara matang;
4. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan;
5. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
6. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
7. Menelaah kompensasi Direktur dan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemegang saham Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, disamping mencermati laporan keuangan dan risalah rapat direksi, Komite Audit melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektifitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut disampaikan:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.

KUTIPAN LAPORAN KOMITE AUDIT

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2010 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Komisaris yang telah menerima kewenangan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2010.

Demikianlah Laporan Komite Audit ini disampaikan. Atas perhatian Dewan Komisaris kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 31 Desember 2010
Komite Audit PT. Multi Prima Sejahtera Tbk,



Tandjung Kartawitjaya
Ketua



Susanto Kusnadi
Anggota



Hikmat Kartadjoemena
Anggota

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari akan pentingnya tata kelola perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari para pelanggan dan para pemegang sahamnya. Manajemen berusaha untuk memperoleh kepercayaan yang berbasis dari tata kelola perusahaan yang baik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan jalannya Perusahaan agar sesuai dengan rencana kerja dan anggaran belanja. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga membantu Manajemen dalam membuat keputusan – keputusan strategis bagi Perusahaan. Paket renumerasi bagi Dewan Komisaris akan diputuskan oleh komite renumerasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan berdasarkan Panggilan Komisaris Utama maupun anggota Dewan Komisaris lainnya atau atas permintaan Direksi. Rapat Komisaris dianggap sah apabila memenuhi kuorum sebesar $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota Komisaris. Keputusan Rapat Komisaris diambil secara mufakat atau apabila tidak di capai kata mufakat melalui voting dengan ketentuan suara yang di keluarkan dalam Rapat Komisaris menenuhi $\frac{1}{2}$ dari jumlah suara yang sah dalam rapat tersebut. Keputusan Rapat Komisaris di tandatangani oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Komisaris lainnya apabila rapat dipimpin oleh anggota Komisaris lainnya kecuali jika akta rapat di buat oleh notaris.

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komisaris mencapai 100%.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasi sehari-hari Perusahaan termasuk mengatur strategi secara seksama untuk memperoleh pendapatan operasi dan mengontrol tingkat kewajiban Perusahaan. Berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris yang merekomendasikan dan menentukan paket renumerasi Direksi. Anggota Direksi mengikuti pelatihan-pelatihan/seminar untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Direksi dapat dilakukan berdasarkan Panggilan Direktur Utama maupun anggota Direksi lainnya. Rapat Direksi dianggap sah apabila memenuhi kuorum sebesar $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi diambil secara mufakat atau apabila tidak di capai kata mufakat melalui voting dengan ketentuan suara yang di keluarkan dalam Rapat Direksi menenuhi $\frac{1}{2}$ dari jumlah suara yang sah dalam rapat tersebut. Keputusan Rapat Direksi di tandatangani oleh Direktur Utama atau oleh anggota Direksi lainnya apabila rapat dipimpin oleh anggota Direksi lainnya.

Pada tahun 2010, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi mencapai 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Renumerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja dan hasil yang telah di capai beserta perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan.

Pada tahun 2010, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah Rp 1.260 juta.

KOMITE AUDIT

Untuk mendorong efektifitas fungsi Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit beranggotakan tiga orang yang seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam memonitor kegiatan manajemn perseroan dan memastikan agar Laporan Keuangan Perusahaan mengikuti standar akunting yang benar. Anggota Komite Audit Perusahaan adalah : Susanto Kusnadi dan Hikmat Kartadjoemena.

Pada tahun 2010, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali , dengan tingkat kehadiran mencapai anggota Komite Audit mencapai 100%.

PEMERIKSA KEUANGAN INDEPENDEN (AUDITOR)

Perseroan menunjuk Auditor Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi pembinaan relasi dengan badan yang berwenang di pasar modal, para pemegang saham, media massa dan komunitas terkait. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan agar Perseroan mengikuti peraturan-peraturan di pasar modal. Membantu BOC dan BOD untuk mengikuti tata kelola Perusahaan yang baik juga merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Hery Soegiarto.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal. Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan tidak terlepas dari beberapa resiko.

Perseroan telah menerapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang di rancang agar dapat memenuhi kebutuhan Perseroan yang disusun berdasarkan alur bisnis yang spesifik yang dimiliki oleh Perseroan. Sistem Pengendalian Internal yang telah diterapkan antara lain Manajemen Mutu, Standar Operasional Prosedur dan Sistem Informasi. Dengan memiliki suatu Sistem Pengendalian Internal yang sesuai, di harapkan Perseroan mampu menciptakan suatu sistem pelaporan dan evaluasi yang sistematis dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengendalian, pengelolaan resiko dan mendukung proses pengambilan keputusan sesuai dengan lingkungan bisnis dan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan.

RESIKO

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri spare parts kendaraan bermotor, perseroan menyadari adanya resiko-resiko di berbagai aspek seperti fluktuasi kurs mata uang asing dimana sebagian besar bahan baku masih import, dan masuknya barang-barang impor dari China yang harganya jauh lebih murah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan akan berpartisipasi disetiap kesempatan untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat dan komunitas lingkungan. Perseroan terus berusaha menciptakan kepedulian social untuk berperan serta dalam pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Pada tahun 2010 dan 2009, perseroan tidak berpartisipasi dan tidak mengeluarkan biaya yang berkaitan dalam aktivitas tanggung jawab sosial.

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2010

Laporan Tahunan 2010 ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait didalamnya, disiapkan oleh Manajemen PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Lippo Karawaci, Maret 2011

Dewan Komisaris



Peternus Mingkor
Presiden Komisaris



Tandjung Kartawitjaya
Komisaris Independen



Lee Tjauw Liang
Komisaris

Direksi



Toto Trihamtoro
Presiden Direktur



Made Seputra Djaja
Direktur



Hery Soegiarto
Direktur

SUSUNAN PENGURUS

DEWAN KOMISARIS

PATERNUS MINGKOR
Presiden Komisaris

LEE TJAUW LIANG
Komisaris

TANDJUNG KARTAWITJAYA
Komisaris Independen

DIREKSI

TOTO TRIHAMTORO
Presiden Direktur

MADE SEPUTRA DJAJA
Direktur

HERY SOEGIARTO
Direktur

DEWAN KOMISARIS

Paternus Mingkor, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Manggarai Flores pada tahun 1941. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Sosial dengan focus pada Manajemen SDM dari Universitas Atmajaya pada tahun 1968. Memulai karirnya dengan memegang berbagai jabatan di beberapa perusahaan Nasional maupun Internasional dari tahun 1965 sampai dengan 1989. Bergabung dengan Lippo Group sejak tahun 1989 sebagai Executive Direktur hingga tahun 1997. Tahun 1991 sebagai Direktur PT Mayatexdian hingga tahun 1993. Tahun 1993 menjabat sebagai Direktur PT Lippo Industries hingga tahun 1997. Sejak tahun 2001 hingga saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Lee Tjauw Liang, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara Pada tahun 1983. Memulai karirnya pada tahun 1987 di PT Honda Sales Operation sebagai Asisten Programmer dan System Analis hingga 1992. Pada tahun 1992 hingga tahun 1997 sebagai asisten IT Senior Manager PT Federal International Finance. Tahun 1997 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT Kymco Motor Sales. Sejak tahun 2003 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Tandjung Kartawitjaya, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Muara Enim, Sumatera Selatan pada tahun 1939. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1975. Memulai karirnya pada tahun 1967 di PT Fiscasari, Jakarta sebagai Direktur Utama hingga tahun 1985. Pada tahun 1986 hingga 1990 sebagai Direktur Utama PT.Nassau Nusantara Indah. Tahun 1990 hingga tahun 1992 menjabat sebagai Kepala Cabang Lippobank di Palembang. Tahun 1993 hingga tahun 1995 menjabat sebagai Perwakilan Lippobank di Beijing, China dan Ho Chi Min City, Vietnam. Tahun 2004 hingga tahun 2006 menjabat sebagai Penasehat KADINDA Sumatera Selatan. Pada tahun 2006 hingga tahun 2010 menjabat sebagai Komisaris Utama BPR Magga Jaya Utama. Sejak tahun 2010 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

DIREKSI

Toto Trihamtoro, Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta tahun 1961. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada jurusan Hukum Internasional pada tahun 1998 dan S2 Jurusan Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. Memulai karirnya pada tahun 1988 di Bank Duta sebagai Account Officer. Pada tahun 1992 sebagai HR Senior Manager PT Lippo Enterprises Tbk. Pada tahun 1999 hingga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Putratama Bhakti Satria . Sejak tahun 2001 hingga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Made Seputra Djaya. Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja pada tahun 1948. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada tahun 1976. Memulai karirnya pada tahun 1976 sebagai Kepala Produksi di PT. Banlon Utama Industrial hingga tahun 1978. Tahun 1978 hingga tahun 1990 sebagai Manager Engineering di PT Dan Motors Vespa Indonesia. Bergabung dengan PT Multi Prima Sejahtera sejak tahun 1990. Sejak tahun 2001 Hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Hery Soegiarto, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya di Pusat Pendidikan Akuntansi Tarumanegara. Memulai karirnya pada tahun 1983 sebagai akuntan di PT Lucas Batteries Indonesia hingga tahun 1989. Tahun 1989 hingga tahun 1990 sebagai Akuntan di PT. Sawit Asahan Indah. Bergabung dengan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 1990. Sejak tahun 2001 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

KOMITE AUDIT.

Susanto Kusnadi,

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Business Administration dari Simon Fraser University pada tahun 1989. Memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai Vice President di PT. Lippo Securities. Tahun 2001 hingga tahun 2003 sebagai Associate Director di PT. Ciptadana Sekuritas. Tahun 2004 hingga tahun 2006 sebagai President Director di PT. Indoexchange Tbk. Tahun 2007 hingga tahun 2009 sebagai Managing Director di PT Radian Global Asset Management. Sejak tahun 2009 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur di PT. Pacific Eastern Coconut Utama, dan mulai tahun 2010 menjabat sebagai Komite Audit di PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

KOMITE AUDIT.

Hikmat Kartadjoemena

Bergabung dengan Perseroan di tahun 2010 sebagai anggota Komite Audit. Beliau adalah sosok eksekutif profesional yang disegani dengan pengalaman kerja lebih dari 40 tahun di beberapa industri di Amerika dan Indonesia. Karir profesional beliau bermula dengan berbagai posisi manajerial di Bank Exim Indonesia, Multicor, Chemical Bank New York selama periode 1971-1980 dan menjabat berbagai posisi Direktur dan Komisaris di Chemical Bank New York, Unibank, Bank Pacific, Inti Indorayon Utama, Advanced Interconnect Technology, Newbridge Capital Pte Ltd, Saratoga Capital dan Imprimis Pte Ltd untuk periode 1987-2003. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di Khronos Advisory Limited dan Anggota Komite Audit PT. Gowa Makasar Tourism. Beliau juga pernah menjabat posisi yang sama di PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT First Media Tbk. Beliau adalah lulusan dari City University, New York, USA.

INFORMASI PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
Karawaci Office Park Blok M No. 39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Indonesia
Telp : (021) 5589 823, 5589 767, 5520 407
Fax : (021) 5589 810
E-Mail : soegiarto0530@hotmail.com

Sekretaris Perusahaan

Hery Soegiarto

Kantor Pemasaran

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
Gedung Bank Lippo Lantai 2
Jl. Kebon Sirih Raya No. 33
Jakarta 10340 – Indonesia
Telp : (021) 3190 0858, 3190 0857, 315 2042
Fax : (021) 2300 450

Pabrik

PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
Jl. Kabupaten No. 454 Desa Tlajung Udik
Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor
Jawa Barat, Indonesia
Telp : (021) 867 2909
Fax : (021) 867 2878

Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Arsono & Rekan
Jl. Kebon Sirih Timur 1 , Gg. 1 No. 267 RT 001/05
Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340 – Indonesia
Telp: (021) 314 4003
Fax : (021) 314 4213

Biro Administrasi Efek

PT. Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lantai 3
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 35 – 36
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp : (021) 527 7966
Fax : (021) 527 7967

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2010